



Aksi Part II Ormas Gabungan Madura Siapkan Nyawa Sebagai Taruhan

Ugeng Supriyadi - BANYUWANGI.GOBLOG.CO.ID

Feb 12, 2023 - 20:25

omor : 11/11/2023-DPP/AMI
erhal : Pemberitahuan aksi demonstrasi

epada yth: Kapolestabas
arabaya
q. Kasat Intelkam
i Tempat

engan Hormat.

ehubungan dengan maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan HP di dalam Lap
elas 1 Madiun, Lapas Pemuda Madiun, Lapas Mojokerto, Lapas Kediri, Lapas Sidoarjo, Lap
ojonegoro, Rutan Medaeng, dan lainnya napi dari Rutan Sumenep. Untuk itu kami dari Ala
ludura Indonesia (AMI), akan menggelar aksi demonstrasi demi tegaknya supremasi huku
laka dari itu kami akan menggelar aksi pada:

Hari : Selasa - Jumat, 14-17 Februari 2023
Tujuan : Hari Selasa : Kanwil Kementerian Hukum dan HAM
dan BNN Provinsi Jawa Timur.
Hari Rabu : Kanwil Kementerian Hukum dan HAM
dan BNN Provinsi Jawa Timur.
Hari Kamis : Kanwil Kementerian Hukum dan HAM
dan BNN Provinsi Jawa Timur.
Hari Jumat : Kanwil Kementerian Hukum dan HAM
dan BNN Provinsi Jawa Timur.
Pukul : 09.00 WIB
Massa : 1000 Orang
Bentuk : Aksi demonstrasi dan audensi
Alat peraga : Mobil komando, spanduk dan poster tuntutan.
Titik kumpul : Kantor DPP AMI.

dapun tuntutan kami sebagai berikut:

- Copot KADIVPAS Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur.
- Copot KALAPAS/Mantan KALAPAS dan KPLP. Lapas Kelas 1 Madiun, Lapas Pemuda Madiun, Lapas Mojokerto, Lapas Kediri, Lapas Sidoarjo, Lapas Bojonegoro.
- Copot KARUTAN dan KPR, Rutan Medaeng dan Rutan Sumenep
- Pecat Oknum Inisial D (Staf KPR Rutan Medaeng), Pecat Oknum inisial Y (Salah satu pejabat Rutan Medaeng), Pecat Oknum inisial M (Staf Lapas Sidoarjo), dan Pecat Oknum inisial B (KPR Rutan Sumenep).

emikian surat pemberitahuan aksi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
rima kasih. Koordinator Aksi Surabaya, 11 Februari

323

1. Baihaki Akbar (KETUM AMI)
2. Kuku Setyo (KADEPT AMI)
3. Umar Hayat (KADEPT AMI)
4. H. Nurul Huda (KETUA DPD AMI JATIM)
5. H. Hasan (KETUM JOYOSEMGOYO)
6. Yasin (KETUM AKB FOUNDATION)
7. Muhdor (KETUM JATIM ONE)
8. Amin (KETUA MADAS DPC SIDOARJO)



JK OPERASI NO. 24, NIB, Negeri, NCI, MURKUNINGI NINA DERASAPU - JAWA TIMUR 60146

PRESS RELEASE ALIANSI MADURA INDONESIA

rgan dengan maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan HP di dalam Lap
n, Lapas Pemuda Madiun, Lapas Mojokerto, Lapas Kediri, Lapas Sidoarjo, Lapas Boj
ledaeng, dan lainnya napi dari Rutan Sumenep. Hal tersebut bertentangan dengan D
masuknya narkoba dan HP ke dalam Lapas dan Rutan tersebut bentuk kelai
rofesionalan KADIVPAS, KALAPAS/Mantan KALAPAS, KARUTAN, dan KPR. Maka
ri Aliansi Madura Indonesia (AMI) meminta kepada Kementerian Hukum dan HAM
ia dan KAKANWIL Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur untuk segera mer
gas berupa pencopotan dan pemecatan terhadap:

pot KADIVPAS Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur.
pot KALAPAS/Mantan KALAPAS dan KPLP. Lapas Kelas 1 Madiun, Lapas Pemuda
pas Mojokerto, Lapas Kediri, Lapas Sidoarjo, Lapas Bojonegoro.
pot KARUTAN dan KPR, Rutan Medaeng dan Rutan Sumenep.
cat Oknum inisial D (Staf KPR Rutan Medaeng), Pecat Oknum inisial Y (Salah satu
tan Medaeng), Pecat Oknum inisial M (Staf Lapas Sidoarjo), dan Pecat Oknum inis
tan Sumenep)

ari itu kami berkomitmen akan terus mengawal kasus tersebut sampai tuntas dan ki
nggelar aksi demo besar-besaran bersama beberapa ormas yang ada di Jawa
Kementerian HUKUM dan HAM Jawa Timur sampai tuntutan kami terpenuhi.

ambetah Ateh

lalu

Surabaya, 11 Febr

Hormat Kami

Ketua Umum
Aliansi Madura Indonesia



Baihaki Akbar, S.E., S.H.

Surabaya, "Sebelum nyawa kami melayang, atau oknum petugas lapas dan rutan yang henggang, kami tidak akan pernah menyerah,"

Kata itulah yang kini ditancapkan dalam hati Baihaki Akbar, S.E., S.H selaku

ketua umum Aliansi Madura Indonesia (AMI) usai menyuruh perwakilannya mengantarkan surat pemberitahuan aksi part II yang akan digelar pada Selasa 14 February 2023 mendatang.

Dirinya menilai bahwasanya kinerja Kakanwil Imam Jauhari ini terkesan lamban dan kurang greget, meskipun sudah mendapatkan informasi dan fakta bahwasanya anggotanya yang berdinasi di Lapas Pemuda Madiun, Lapas Kelas 1 Madiun, Lapas Kediri, Lapas Mojokerto, Lapas Sidoarjo, Lapas Bojonegoro, Rutan Medaeng dan Rutan Sumenep yang diduga terlibat sebagai pintu masuknya narkoba dan HP ke dalam Lapas, Rutan dan Melarikan Napi dari dalam Rutan Sumenep, namun sampai detik ini masih belum ada tindakan tegas.

"Kami menilai bahwasanya Kakanwil sekarang ini lemah, katanya ingin mempertahankan predikat WBBM dan WBK, dengan cara memberikan bukti kerja nyata, namun sampai sekarang kenapa enggan memberikan sanksi tegas terhadap oknum - oknum yang sudah jelas membuat citra baik Kementerian Hukum dan HAM tercoreng akibat ulah mereka, beda sekali saat dibawah kepemimpinan Zaeroji," urai Baihaki (12/2).

Bahkan demi meluapkan kekecewaannya, Baihaki Akbar menggandeng seluruh ormas Gabungan Madura diantaranya Ormas Joyo Semoyo, Madas, Jatim One, AKB Foundesen, Jawara, Sakera dan Dar Der Dor, untuk bersama-sama menyerukan kebenaran dan keadilan di Kanwil kementerian hukum dan HAM Jatim sekaligus dikantor BNNP Jatim.

Dirinya juga menyoal, jika selama ini peredaran narkoba di Lapas dan Rutan ini senantiasa dibiarkan, maka hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwasanya WBP yang berada di dalam malah akan menjadi semakin rusak dan tidak bermoral akibat barang haram tersebut.

Seperti yang diketahui sebelumnya, Aliansi Madura Indonesia bersama ormas gabungan Madura meminta dan menuntut :

- Copot KADIVPAS Kanwil Kemenkumham Jatim.
- Copot KALAPAS/Mantan KALAPAS dan KPLP/Mantan KALAPAS, Lapas Pemuda Klas II A Madiun, Lapas Kelas 1 Madiun, Lapas Kediri, Lapas Mojokerto, Lapas Sidoarjo, dan Lapas Bojonegoro.
- Copot KARUTAN/Mantan KARUTAN dan KPR/Mantan KPR, Rutan Medaeng dan Rutan Sumenep.
- Pecat Oknum Inisial D (Staf KPR Rutan Medaeng), Pecat Oknum Inisial Y (Pejabat Rutan Medaeng), Pecat Oknum Inisial M (Staf Lapas Sidoarjo) dan Pecat Oknum Inisial B (KPR Rutan Sumenep).

Hal tersebut akan kami terus meneruskan sampai Tuntutan kami terpenuhi dan kami sudah sepakat dan komitmen akan turun aksi demo besar-besaran selama 1 bulan penuh.